

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Data penelitian diperoleh dari kejadian yang telah berlangsung sebelumnya dan dianalisis pada satu waktu pengamatan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah status pemberian ASI eksklusif, sedangkan variabel dependen adalah kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada bayi usia 6–11 bulan. Data dikumpulkan melalui penelusuran laporan bulanan di Puskesmas Purwadadi Kabupaten Ciamis tahun 2025.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto, (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 6-11 bulan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Purwadadi, Kabupaten Ciamis. Populasi ini meliputi bayi usia 6-11 bulan dengan riwayat kesehatan penyakit ISPA serta berbagai status pemberian ASI eksklusif (pemberian penuh, sebagian, atau tidak sama sekali) yang berdasarkan data Januari-Desember tahun 2025 sebanyak 137 bayi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling, dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi penelitian masih memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, serta data tersedia lengkap dalam laporan bulanan Pumesmas. Dengan demikian, seluruh bayi 6-11 bulan yang memenuhi kriteria inklusi secara otomatis menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri dari bayi usia 6-11 bulan yang terdaftar di Puskesmas Purwadadi dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Bayi usia 6-11 bulan pada periode tahun penelitian (Januari–Desember 2025) yang tercatat laporan Puskesmas Purwadadi Ciamis.
- b) Memiliki data kesehatan lengkap mengenai kejadian ISPA, seperti: Diagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan, Tanggal atau periode kejadian
- c) Memiliki catatan lengkap terkait status pemberian ASI eksklusif, minimal meliputi: Riwayat pemberian ASI (eksklusif/tidak eksklusif), Lama pemberian ASI.
- d) Bayi yang tercatat sebagai penduduk Wilayah Kerja Puskesmas

Purwadadi Ciamis.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Data bayi yang tidak lengkap, misalnya: Tidak ada informasi status ASI eksklusif, Tidak ada catatan diagnosis atau riwayat ISPA.
- b) Bayi yang pindah domisili atau tidak lagi tercatat sebagai pasien dalam wilayah kerja Puskesmas selama periode penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah elemen atau faktor yang dapat berubah atau bervariasi dalam suatu penelitian. Variabel digunakan untuk mengukur hubungan antara hal-hal yang diteliti dan mempengaruhi hasil penelitian (Arikunto, 2022).

1. Variabel Independen

Variabel bebas adalah faktor yang dimanipulasi atau berubah oleh peneliti untuk mengamati efeknya pada variabel lainnya. Variabel bebas menjadi penyebab yang memengaruhi hasil atau perubahan pada variabel terikat (Notoatmodjo, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh perubahan pada variabel bebas. Variabel ini merupakan hasil yang diukur dalam penelitian untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian adalah cara spesifik dan terukur untuk mendefinisikan dan mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi ini menjelaskan bagaimana setiap variabel akan diukur, ditentukan, atau diamati dalam konteks penelitian, sehingga hasilnya dapat diulang dan diinterpretasikan dengan jelas. Definisi operasional penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
ASI Eksklusif	Pemberian ASI secara eksklusif, yaitu hanya memberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lainnya.	Checklist Data Sekunder	1. Tidak eksklusif bayi pernah atau sedang diberikan makanan atau minuman lain selain ASI sebelum usia 6 bulan. 2. Ya jika bayi hanya mendapatkan ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, atau mineral).	Nominal
ISPA	Riwayat penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada bayi usia 6-11 bulan	Checklist Data Sekunder	1. Ya jika berdasarkan hasil diagnosa dokter dan tercatat bahwa jika bayi/anak mengalami gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) seperti batuk, pilek, demam, atau sesak napas dalam periode tertentu (misalnya 2 minggu terakhir) 2. Tidak jika jika bayi/anak tidak mengalami gejala-gejala tersebut dalam periode yang ditentukan.	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi retrospektif ini adalah lembar ceklist (checklist) yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti dan seluruh informasi yang tersedia dalam rekap laporan bulanan Puskesmas Purwadadi Ciamis. Checklist ini berfungsi sebagai alat bantu untuk menyeleksi, mengidentifikasi, dan mencatat data penting secara sistematis sehingga peneliti dapat memastikan konsistensi dan keakuratan pengumpulan data. Lembar checklist memuat sejumlah item yang mencerminkan variabel independen, dependen, data yang di tulis pada lembar checklist antara lain: identitas bayi, usia bayi (6–11 bulan), Kejadian ISPA dan pemberian ASI Eksklusif dalam format pilihan (“Ya/Tidak”), sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan review dokumen dan menandai data sesuai kondisi yang tercatat.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh melalui Data Sekunder yaitu: rekap laporan bulanan dari Puskesmas Purwadadi untuk memverifikasi status ISPA dan status ASI Eksklusif.

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti menyusun Skripsi, instrumen checklist, serta definisi operasional variabel.
- b. Pengajuan izin etik dilakukan ke komite etik serta permohonan izin

pengambilan data kepada Puskesmas Purwadadi Ciamis.

- c. Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan koordinasi dengan penanggung jawab laporan bulanan Puskesmas untuk memastikan akses data.

2. Identifikasi dan Pemilihan Sampel

- a. Peneliti menyiapkan daftar seluruh bayi usia 6–11 bulan yang tercatat dalam laporan bulanan pada periode penelitian.
- b. Penerapan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan data mana yang memenuhi syarat.
- c. Data bayi yang memenuhi kriteria dimasukkan dalam daftar sampel.

3. Pengumpulan Data (Retrospektif)

- a. Peneliti mengekstraksi data dari laporan bulanan menggunakan instrumen lembar ceklist yang telah disusun.
- b. Variabel yang dikumpulkan mencakup: identitas bayi, usia, status ASI eksklusif, status ISPA, status imunisasi, berat badan lahir, riwayat kelahiran, dan variabel terkait lainnya.
- c. Setiap item dicatat sesuai data yang tercantum tanpa modifikasi atau interpretasi tambahan.

4. Pengecekan dan Verifikasi Data

- a. Peneliti melakukan pengecekan ulang (cross-check) untuk memastikan data yang diambil sesuai dengan dokumen sumber.
- b. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau data tidak lengkap, peneliti berkonsultasi dengan petugas rekam medis atau bidan penanggung

jawab untuk klarifikasi.

5. Pengkodean dan Entri Data

- a. Data dari checklist kemudian dikodekan (ISPA: 1 = Ya, 0 = Tidak; Pemberian ASI Eksklusif: 1 = Ada, 0 = Tidak).
- b. Data dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik (SPSS) untuk keperluan analisis.

6. Analisis Data

- a. Dilakukan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi.
- b. Dilanjutkan dengan analisis bivariat, misalnya uji Chi-Square, untuk mengetahui hubungan Antara kejadian ISPA dan pemberian ASI Eksklusif.

7. Interpretasi dan Pelaporan Hasil

- a. Peneliti menginterpretasikan hasil analisis sesuai tujuan penelitian.
- b. Laporan penelitian disusun dalam bentuk narasi, tabel, dan pembahasan, kemudian dilengkapi kesimpulan serta saran.

H. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah – langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan tahap awal dalam pengolahan data yang bertujuan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi data yang dikumpulkan dari checklist. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali setiap item variabel untuk memastikan bahwa

seluruh informasi telah terisi sesuai dengan data pada laporan puskesmas. Jika ditemukan data yang tidak lengkap, tidak terbaca, atau tidak sesuai, peneliti melakukan pengecekan ulang (cross-check) terhadap dokumen sumber atau berkonsultasi dengan petugas terkait. Dengan demikian, tahap editing membantu meminimalkan kesalahan sebelum data dianalisis lebih lanjut.

b. Coding

Coding adalah proses mengubah informasi kualitatif atau kategori menjadi kode numerik agar dapat dianalisis menggunakan perangkat statistik. Pada tahap ini, peneliti menetapkan kode tertentu untuk setiap kategori variabel, misalnya 1 untuk “Ya” dan 0 untuk “Tidak” pada variabel ISPA atau ASI Eksklusif. Coding memudahkan pengolahan dan analisis data sehingga setiap variabel dapat dihitung secara sistematis melalui SPSS.

c. Entry Data

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah diedit dan diberi kode ke dalam perangkat lunak pengolahan data. Pada tahap ini, peneliti membuat variabel sesuai struktur checklist, kemudian menginput data setiap responden atau kasus secara teliti dan berurutan. Selama entry data, peneliti perlu memastikan tidak ada kesalahan pengetikan, salah kode, atau data yang tertukar. Penyimpanan data secara berkala juga dilakukan untuk menghindari risiko kehilangan data. Tahap ini sangat penting karena kesalahan kecil pada input dapat memengaruhi hasil analisis secara keseluruhan.

d. Cleaning

Cleaning adalah tahap untuk memastikan bahwa data yang sudah diinput benar-benar bersih dan bebas dari kesalahan, inkonsistensi, ataupun nilai yang tidak logis. Peneliti memeriksa ulang data yang telah diinput, misalnya memvalidasi apakah terdapat nilai yang berada di luar rentang wajar atau inkonsisten antar variabel. Peneliti juga mengidentifikasi duplikasi data, kesalahan input, serta nilai kosong (missing value) dan memperbaikinya sesuai sumber aslinya. Cleaning memastikan bahwa data akhir yang dianalisis akurat, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian secara tunggal. Analisis ini biasanya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, sehingga peneliti dapat melihat gambaran umum, jumlah bayi yang mengalami ISPA dan jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif. Rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Jumlah bayi 6-11 bulan berdasarkan kriteria

N : Jumlah seluruh bayi 6-11 bulan yang menjadi sampel

Interpretasi menggunakan teori Arikuto sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Persentase

Interpretasi	Persentase
Seluruhnya	100%
Hampir Seluruhnya	76%–99%
Sebagian Besar	51%–75%
Hampir Setengahnya	50%
Sebagian Kecil	26%–49%
Tidak Satupun	0%

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu Pemberian ASI Eksklusif pada bayi (variabel independen) dan kejadian ISPA (variabel dependen). Karena kedua variabel bersifat kategorik (nominal), pengujian dilakukan menggunakan uji Chi-Square (χ^2) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi yang diobservasi (observed)

E_i = Frekuensi yang diharapkan (expected)

Σ = Jumlah seluruh sel dalam tabel kontingensi

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika p-value < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara status ASI eksklusif dengan kejadian ISPA.

Jika p-value $\geq$ 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan, terutama karena menggunakan data sekunder dari laporan bulanan puskesmas di Puskesmas Purwadadi Ciamis. Adapun aspek etika yang dijalankan meliputi:

1. Prinsip Otonomi (*Autonomy*)

Penelitian ini tidak melakukan kontak langsung dengan responden sehingga tidak memerlukan informed consent individual. Namun, peneliti tetap mematuhi prinsip otonomi dengan menghormati hak pasien melalui penggunaan data sekunder yang telah dianonimkan sepenuhnya dan tidak memuat identitas pribadi seperti nama, alamat lengkap, ataupun nomor rekam medis. Akses data diberikan oleh pihak Puskesmas melalui persetujuan institusional.

2. Prinsip *Beneficence* (Berbuat Baik)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, khususnya terkait upaya pencegahan ISPA pada bayi melalui promosi ASI eksklusif. Penggunaan data dilakukan secara hati-hati agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi positif bagi pengambilan keputusan program kesehatan.

3. Prinsip *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian memastikan bahwa tidak ada risiko atau kerugian bagi pasien, karena data yang digunakan hanya bersifat agregat dan telah dihilangkan

identitasnya. Tidak ada informasi sensitif yang dipublikasikan, serta tidak ada tindakan yang memengaruhi kondisi kesehatan atau kerahasiaan pasien.

4. Prinsip *Justice* (Keadilan)

Seluruh data diperlakukan secara proporsional tanpa diskriminasi. Pemilihan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan secara objektif sesuai tujuan penelitian, sehingga tidak ada kelompok tertentu yang dirugikan.

5. Kerahasiaan dan Privasi Data (*Confidentiality & Privacy*)

Data pasien ditangani dengan ketat sesuai prinsip kerahasiaan. Peneliti hanya mengakses informasi yang relevan untuk penelitian, dan semua data diolah tanpa menyebutkan identitas. Dokumen disimpan di tempat aman dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

6. Persetujuan Institusional (*Institutional Approval*)

Penelitian memperoleh izin resmi dari Puskesmas Wanareja Ciamis untuk mengakses laporan bulanan puskesmas sebagai sumber data. Selain itu, penelitian diajukan untuk mendapatkan surat keterangan laik etik atau pengecualian etik (*ethical exemption*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan karena menggunakan data sekunder yang telah dianonimkan.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Purwadadi, Kabupaten Ciamis.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei-Agustus 2026, dilakukan dengan cara pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil.

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penyusunan Skripsi						
Pengurusan izin & ethical clearance						
Uji validitas & reliabilitas instrumen						
Pengumpulan data (kuesioner)						
Pengolahan dan analisis data						
Penyusunan laporan / skripsi						
Ujian sidang skripsi						